

PENGARUH LIABILITAS JANGKA PENDEK DAN LIABILITAS JANGKA PANJANG TERHADAP PROFITABILITAS PT. MINERAL SUMBERDAYA FIRI Tbk.

Nurhaslindah¹, Indrayani²

Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare

nurhidayahofficial.id@gmail.com¹, indrayani@iainpare.ac.id²

Abstract

This study aims to analyze and examine the effect of short-term liabilities and long-term liabilities on profitability at PT. Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk during the 2020–2023 period. The research employs a quantitative approach using multiple linear regression analysis to determine the extent to which both types of liabilities influence the company's ability to generate profits. The data used are secondary data obtained from the company's annual financial statements published through the Indonesia Stock Exchange (IDX). The results reveal that, partially, short-term liabilities have no significant effect on profitability, with a significance value of 0.212, which is greater than 0.05. Conversely, long-term liabilities have a significant effect on profitability, with a significance value of 0.033, which is less than 0.05. Simultaneously, both independent variables significantly affect profitability, as indicated by an F-statistic value of 882.377, which exceeds the F-table value of 19.00, with a significance level of 0.024. The Adjusted R Square value of 0.998 indicates that 99.8% of the variation in profitability can be explained by changes in short-term and long-term liabilities, while the remaining 0.2% is influenced by other factors outside the model. These findings confirm that efficient management of the capital structure, particularly long-term liabilities, plays a crucial role in improving financial performance and profitability within the mining sector.

Keywords: Short-Term Liabilities, Long-Term Liabilities, Profitability, Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Return on Assets

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji pengaruh liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang terhadap profitabilitas pada PT. Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk selama periode 2020–2023. Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linear berganda untuk mengidentifikasi sejauh mana kedua jenis liabilitas tersebut memengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, liabilitas jangka pendek tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, dengan nilai signifikansi 0,212 yang lebih besar dari 0,05. Sebaliknya,

liabilitas jangka panjang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai signifikansi 0,033 yang lebih kecil dari 0,05. Secara simultan, kedua variabel independen tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas, ditunjukkan oleh nilai F hitung sebesar 882,377 yang lebih besar dari F tabel 19,00 dengan tingkat signifikansi 0,024. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,998 menandakan bahwa 99,8% variasi profitabilitas dapat dijelaskan oleh perubahan dalam liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang, sedangkan sisanya 0,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Hasil ini menegaskan bahwa pengelolaan struktur liabilitas yang efisien, khususnya liabilitas jangka panjang, menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja keuangan dan profitabilitas perusahaan di sektor pertambangan.

Kata Kunci: Liabilitas Jangka Pendek, Liabilitas Jangka Panjang, Profitabilitas, Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Return on Asset

PENDAHULUAN

Dalam konteks globalisasi dan pasar bebas yang semakin berkembang, perusahaan-perusahaan di Indonesia menghadapi tantangan yang lebih besar, seperti fluktuasi nilai tukar, ketegangan perdagangan internasional, dan krisis ekonomi yang dapat mempengaruhi struktur permodalan perusahaan. Persaingan ekonomi global menuntut setiap perusahaan untuk tidak hanya berorientasi pada pencapaian laba semata, tetapi juga pada peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Fakta sosial menunjukkan bahwa keberlangsungan dan daya saing perusahaan di Indonesia sangat dipengaruhi oleh kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya keuangan secara efektif. Dalam konteks ini, struktur permodalan menjadi faktor strategis yang menentukan stabilitas dan kinerja keuangan perusahaan di tengah fluktuasi ekonomi global.

Liabilitas sebagai bagian dari struktur modal memiliki peran penting dalam mendukung aktivitas operasional maupun investasi perusahaan. Berdasarkan jangka waktunya, liabilitas dibagi menjadi dua, yaitu liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang.¹ Liabilitas jangka pendek digunakan untuk memenuhi kebutuhan likuiditas sehari-hari, sedangkan liabilitas jangka panjang digunakan untuk mendukung investasi yang bersifat produktif dan berkelanjutan. Namun, fakta empiris di lapangan menunjukkan bahwa perusahaan sering kali menghadapi dilema dalam menentukan

¹ R Lestari, "Struktur Modal Dan Profitabilitas: Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan," *Jurnal Akuntansi Kontemporer* 10, no. 3 (2022): 187–98.

komposisi ideal antara kedua jenis liabilitas tersebut. Penggunaan liabilitas yang berlebihan dapat meningkatkan beban bunga dan risiko gagal bayar, sementara penggunaan liabilitas yang terlalu rendah dapat membatasi potensi ekspansi dan efisiensi modal.²

Kajian literatur menunjukkan bahwa hubungan antara liabilitas dan profitabilitas bersifat dinamis dan kontekstual. Menurut teori struktur modal, penggunaan utang dapat memberikan manfaat berupa tax shield karena bunga utang dapat mengurangi beban pajak³. Namun, teori trade-off menegaskan bahwa manfaat tersebut harus diimbangi dengan risiko kebangkrutan akibat peningkatan beban keuangan. Penelitian terdahulu, seperti yang dilakukan oleh Nugroho dan Lestari, menunjukkan hasil yang bervariasi—beberapa menemukan pengaruh positif liabilitas terhadap profitabilitas⁴, sementara lainnya menemukan pengaruh negatif atau tidak signifikan. Hal ini menegaskan perlunya analisis yang lebih mendalam sesuai dengan karakteristik industri dan kondisi perusahaan.⁵

Dalam konteks PT. Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk yang bergerak di sektor pertambangan, transportasi, dan investasi, laporan keuangan periode 2020–2023 menunjukkan adanya fluktuasi signifikan pada liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, serta laba bersih. Fenomena tersebut mencerminkan adanya ketidakkonsistenan antara kebijakan pendanaan dan hasil kinerja keuangan yang diperoleh. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara empiris pengaruh liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang terhadap profitabilitas perusahaan. Argumen utama penelitian ini adalah bahwa pengelolaan struktur liabilitas yang tepat dan seimbang menjadi kunci penting dalam meningkatkan efisiensi keuangan serta memaksimalkan profitabilitas perusahaan di tengah tekanan kompetisi global.

² N A Rahma and M S Prasetyo, “Pengaruh Liabilitas Jangka Pendek Dan Liabilitas Jangka Panjang Terhadap Tingkat Profitabilitas PT. Indospring Tbk,” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 12, no. 1 (2021): 134–48.

³ Franco Modigliani and Merton H Miller, “Corporate Income Taxes and the Cost of Capital: A Correction,” *American Economic Review* 53, no. 3 (1963): 433–43.

⁴ D Nugroho, “Pengaruh Struktur Liabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI,” *Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Keuangan* 12, no. 1 (2020): 33–47.

⁵ Lestari, “Struktur Modal Dan Profitabilitas: Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan.”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang) terhadap variabel dependen (profitabilitas).⁶

Populasi penelitian adalah data laporan keuangan PT. Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian adalah laporan keuangan tahunan periode 2020-2023.

Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dan studi kepustakaan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi uji asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi untuk memastikan model regresi memenuhi syarat statistik. Selanjutnya dilakukan analisis regresi linear berganda guna mengetahui pengaruh liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang terhadap profitabilitas. Uji hipotesis mencakup uji t untuk menguji pengaruh parsial, uji F untuk menguji pengaruh simultan, serta uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.⁷ Seluruh proses pengolahan data dilakukan dengan bantuan software **SPSS Statistics versi 21** agar hasil analisis lebih akurat dan terukur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Dekripsi Data Penelitian

Tabel 1. Current Ratio (CR) PT. Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk 2020-2023

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Liabilitas Jangka Pendek (Rp)	Rasio CR (%)
2020	165,109,516,135	114,959,432,645	1,436
2021	150,043,015,990	83,977,625,835	1,787

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, 2018.

⁷ Muh Yani Balaka, "Metode Penelitian Kuantitatif," *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif* 1 (2022): 130.

2022	178,893,247,612	118,788,125,755	0,984
2023	132,678,865,174	82,521,507,639	1,608

Hasil analisis perkembangan Current Ratio (CR) PT. Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk selama periode 2020–2023 menunjukkan dinamika yang cukup fluktuatif dalam kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Pada tahun 2020, CR tercatat sebesar 1,436%, yang mencerminkan kondisi likuiditas cukup baik di mana setiap Rp1 kewajiban jangka pendek dijamin oleh Rp1,436 aktiva lancar.

Pada tahun 2021, terjadi peningkatan signifikan pada CR menjadi 1,787%, atau naik sekitar 24,4% dibandingkan tahun sebelumnya. Meskipun aktiva lancar menurun, penurunan liabilitas jangka pendek yang lebih besar memberikan dampak positif terhadap peningkatan rasio. Hal ini menunjukkan keberhasilan manajemen dalam mengelola kewajiban jangka pendek secara efisien, sehingga memperkuat posisi likuiditas perusahaan.

Kondisi berbalik pada tahun 2022 ketika CR turun drastis menjadi 0,984%, menandakan potensi masalah likuiditas. Penurunan ini terjadi karena peningkatan signifikan pada liabilitas jangka pendek meskipun aktiva lancar juga meningkat. Rasio di bawah 1,0 mengindikasikan bahwa perusahaan tidak memiliki cukup aktiva lancar untuk menutup kewajiban jangka pendeknya, sehingga menjadi sinyal peringatan bagi manajemen untuk meninjau kembali kebijakan pengelolaan aset lancar dan kewajiban.

Pada tahun 2023, CR kembali meningkat menjadi 1,608%, menandakan adanya pemulihan kondisi keuangan. Peningkatan ini didorong oleh keberhasilan perusahaan dalam menekan liabilitas jangka pendek secara signifikan. Meskipun aktiva lancar mengalami penurunan, proporsi penurunan liabilitas yang lebih besar menunjukkan adanya perbaikan dalam strategi manajemen likuiditas. Secara keseluruhan, fluktuasi CR selama empat tahun tersebut mencerminkan dinamika kemampuan perusahaan dalam menjaga keseimbangan antara aktiva lancar dan kewajiban jangka pendeknya.

Tabel 2. Debt to Asset Ratio (DAR) PT. Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk 2020-2023

Tahun	Total Liabilitas (Rp)	Total Aktiva (Rp)	Rasio DAR (%)
2020	191,770,130,645	298,261,244,290	0,643
2021	145,261,996,537	275,990,708,661	0,526
2022	188,462,418,370	366,151,031,018	0,515
2023	132,883,054,676	321,354,170,524	0,414

Hasil analisis Debt to Asset Ratio (DAR) PT. Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk selama periode 2020–2023 menunjukkan tren penurunan yang mencerminkan pengelolaan struktur modal yang semakin sehat dan konservatif. Pada tahun 2020, DAR tercatat sebesar 0,643%, menandakan bahwa sebagian kecil aset perusahaan dibiayai melalui utang. Kondisi ini menunjukkan tingkat solvabilitas yang baik dengan risiko keuangan yang rendah. Tahun 2021, rasio ini menurun menjadi 0,526%, disebabkan oleh penurunan proporsional liabilitas yang lebih besar dibandingkan dengan penurunan total aktiva. Penurunan tersebut menunjukkan bahwa perusahaan secara aktif melunasi kewajibannya dan mengurangi ketergantungan pada pendanaan eksternal.

Pada tahun 2022, data menunjukkan lonjakan DAR menjadi 5,211%, namun hal ini diduga disebabkan oleh kesalahan pencatatan karena total aktiva yang sangat rendah dan tidak konsisten dengan pola tahun-tahun sebelumnya. Dengan koreksi asumsi bahwa total aktiva sesungguhnya adalah Rp366.151.031.018, DAR diperkirakan hanya sekitar 0,515%, yang berarti tetap terjadi penurunan dari tahun 2021. Dengan demikian, tahun 2022 tetap mencerminkan perbaikan struktur modal, di mana perusahaan menjaga tingkat leverage pada batas aman dan menghindari peningkatan risiko keuangan.

Selanjutnya pada tahun 2023, DAR kembali menurun signifikan menjadi 0,414%, menandakan posisi keuangan yang semakin kuat. Penurunan ini terjadi seiring dengan berkurangnya total liabilitas dan meningkatnya total aset perusahaan. Tren penurunan DAR selama empat tahun menunjukkan bahwa perusahaan semakin mengandalkan pendanaan internal dan ekuitas dibandingkan utang, sehingga memperkuat stabilitas keuangan dan mengurangi risiko solvabilitas. Namun, pendekatan yang terlalu konservatif ini juga berarti perusahaan belum sepenuhnya memanfaatkan potensi leverage untuk meningkatkan pengembalian bagi pemegang saham..

Tabel 3. Return on Asset (ROA) PT. Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk 2020-2023

Tahun	Lab a Bersih (Rp)	Total Aset (Rp)	ROA (%)
2020	3,036,178,470	298,261,244,290	1,02
2021	24,226,913,508	275,990,708,661	8,78
2022	46,968,832,530	366,151,031,018	12,83
2023	11,769,675,458	321,354,170,524	3,66

Hasil analisis **Return on Asset (ROA)** PT. Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk selama periode 2020–2023 menunjukkan dinamika profitabilitas yang cukup fluktuatif. Pada tahun 2020, perusahaan mencatat ROA sebesar **1,02%**, menandakan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset masih rendah. Kondisi ini menunjukkan bahwa aset perusahaan belum dimanfaatkan secara optimal, kemungkinan akibat efisiensi operasional yang kurang baik atau beban biaya yang tinggi. Namun, pada tahun 2021 terjadi lonjakan signifikan dengan ROA mencapai **8,78%**, didorong oleh peningkatan laba bersih hampir delapan kali lipat dibanding tahun sebelumnya. Peningkatan tajam ini mencerminkan keberhasilan manajemen dalam memperbaiki efisiensi penggunaan aset serta meningkatkan kinerja operasional secara keseluruhan.

Puncak kinerja terjadi pada tahun 2022 dengan ROA mencapai **12,83%**, menunjukkan bahwa setiap Rp100 aset mampu menghasilkan laba Rp12,83. Capaian ini mengindikasikan pengelolaan aset yang sangat efisien dan profitabilitas yang tinggi. Lonjakan laba bersih hingga hampir dua kali lipat dari tahun sebelumnya memperkuat bukti bahwa perusahaan berada pada posisi keuangan yang sangat produktif. Meskipun terdapat indikasi inkonsistensi dalam data aset, hasil ini secara umum menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan potensi asetnya untuk menghasilkan keuntungan yang signifikan selama periode tersebut.

Namun, pada tahun 2023, ROA menurun drastis menjadi **3,66%**, disebabkan oleh penurunan laba bersih hingga 75% meskipun total aset meningkat. Penurunan tajam ini menunjukkan adanya tekanan terhadap profitabilitas perusahaan, kemungkinan akibat kenaikan biaya operasional, turunnya pendapatan, atau kondisi pasar yang tidak stabil. Secara keseluruhan, tren ROA selama empat tahun menunjukkan pertumbuhan rata-rata positif, namun dengan fluktuasi tinggi yang mengindikasikan ketidakstabilan dalam efisiensi aset. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperkuat strategi pengelolaan biaya dan pendapatan agar profitabilitas dapat kembali meningkat dan lebih konsisten di masa mendatang.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Liabilitas jangka pendek	.159	6.278
	Liabilitas jangka panjang	.159	6.278
a. Dependent Variable: Y			

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai VIF untuk liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang masing-masing sebesar 6,278 (< 10) dan nilai Tolerance sebesar 0,159 ($> 0,1$). Hal ini menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

b. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.088	6.975		.729	.599
	Liabilitas jangka pendek	-1.799	4.128	-.571	-.436	.738
	Liabilitas jangka panjang	-.622	.607	-1.345	-1.026	.492
a. Dependent Variable: ABS_RES						

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai signifikansi liabilitas jangka pendek sebesar 0,738 ($> 0,05$) dan liabilitas jangka panjang sebesar 0,492 ($> 0,05$), yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.54682
Cases < Test Value	2
Cases ≥ Test Value	2
Total Cases	4
Number of Runs	2
Z	-.612
Asymp. Sig. (2-tailed)	.540
a. Median	

Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,540 (> 0,05) menunjukkan tidak terjadi autokorelasi dalam model penelitian.

Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil analisis regresi linear berganda menghasilkan persamaan:

$$Y = -62,956 + 31,516X_1 + 31,052X_2 + e$$

Konstanta sebesar -62,956 menunjukkan bahwa jika kedua variabel independen bernilai nol, maka profitabilitas bernilai negatif. Koefisien X_1 sebesar 31,516 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1% liabilitas jangka pendek akan meningkatkan profitabilitas sebesar 31,516%. Koefisien X_2 sebesar 31,052 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1% liabilitas jangka panjang akan meningkatkan profitabilitas sebesar 31,052%.

Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 7. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-62.956	18.428		-3.416	.181
	X1	31.516	10.906	.172	2.890	.212
	X2	31.052	1.603	1.155	19.376	.033
a. Dependent Variable: Y						

Liabilitas Jangka Pendek (H_1): Nilai signifikansi $0,212 > 0,05$ menunjukkan bahwa liabilitas jangka pendek tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hipotesis H_1 ditolak. Liabilitas Jangka Panjang (H_2): Nilai signifikansi $0,033 < 0,05$ menunjukkan bahwa liabilitas jangka panjang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hipotesis H_2 diterima.

b. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 8. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11895.314	2	5947.657	882.377	.024 ^b
	Residual	6.740	1	6.740		
	Total	11902.055	3			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X2, X1						

Nilai F hitung sebesar $882,377 > F$ tabel $19,00$ dengan signifikansi $0,024 < 0,05$ menunjukkan bahwa secara simultan liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hipotesis H_3 diterima.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 9. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	1.000 ^a	.999	.998	2.59625
a. Predictors: (Constant), X2, X1				

Nilai Adjusted R Square sebesar $0,998$ ($99,8\%$) menunjukkan bahwa variabel liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang mampu menjelaskan variasi profitabilitas sebesar $99,8\%$, sedangkan sisanya $0,2\%$ dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

2. Pembahasan

Pengaruh Liabilitas Jangka Pendek terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa liabilitas jangka pendek tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT. Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk. Hal ini menandakan bahwa peningkatan kewajiban jangka pendek tidak diikuti oleh peningkatan laba perusahaan. Kondisi ini dapat terjadi karena sebagian besar liabilitas jangka pendek digunakan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja seperti pembelian bahan baku, pembayaran gaji, dan biaya operasional rutin yang tidak memberikan dampak langsung terhadap peningkatan laba dalam jangka panjang. Dengan demikian, efektivitas pengelolaan liabilitas jangka pendek sangat menentukan apakah dana yang diperoleh benar-benar dimanfaatkan secara produktif atau justru menambah beban keuangan.

Dalam kerangka teori struktur modal, penggunaan utang dianggap dapat meningkatkan nilai perusahaan karena bunga utang dapat mengurangi beban pajak (tax shield). Namun, teori ini mengasumsikan pasar modal yang sempurna, tanpa risiko kebangkrutan dan asimetri informasi. Dalam praktiknya, peningkatan liabilitas jangka pendek justru dapat menimbulkan ketidakstabilan finansial apabila tidak diimbangi dengan likuiditas yang memadai. Ketergantungan yang tinggi pada kewajiban jangka pendek berpotensi menimbulkan tekanan kas (cash pressure), yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba optimal.⁸

Sementara itu, trade-off theory menjelaskan bahwa setiap keputusan pendanaan memiliki konsekuensi antara manfaat dan risiko. Dalam konteks liabilitas jangka pendek, perusahaan memang dapat memperoleh dana dengan biaya bunga yang relatif rendah dibandingkan utang jangka panjang. Namun, risiko likuiditas menjadi lebih tinggi karena kewajiban tersebut harus segera dilunasi dalam waktu dekat. Ketika arus kas perusahaan tidak stabil, penggunaan liabilitas jangka pendek dalam jumlah besar justru dapat menurunkan profitabilitas akibat meningkatnya kemungkinan gagal bayar dan tingginya biaya pinjaman ulang (refinancing cost).

Selain itu, hasil penelitian ini juga mencerminkan pentingnya efektivitas manajemen modal kerja. Menurut Brigham dan Houston (2019), pengelolaan modal kerja yang baik berarti menjaga keseimbangan antara likuiditas dan profitabilitas.

⁸ Andrianto, "Pengaruh Liabilitas Jangka Pendek Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 14, no. 2 (2025): 101–15.

Terlalu banyak menggunakan liabilitas jangka pendek dapat menjaga likuiditas sementara, tetapi menekan margin laba bersih. Hal inilah yang mungkin terjadi pada PT. Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk, di mana perusahaan masih menghadapi tantangan dalam menyeimbangkan kebutuhan operasional dengan kemampuan menghasilkan laba.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Andrianto yang menyatakan bahwa liabilitas jangka pendek tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dapat dipahami karena utang jangka pendek lebih bersifat taktis dan digunakan untuk kebutuhan sementara, bukan investasi jangka panjang yang berdampak pada peningkatan laba.⁹ Namun, hasil ini berbeda dengan penelitian Putri yang menemukan pengaruh positif pada perusahaan properti dan real estate, di mana liabilitas jangka pendek digunakan secara produktif untuk pembiayaan proyek dan mempercepat perputaran aset.¹⁰ Perbedaan hasil ini menegaskan bahwa pengaruh liabilitas jangka pendek terhadap profitabilitas bersifat kontekstual, tergantung pada karakteristik industri dan strategi keuangan perusahaan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam konteks perusahaan pertambangan seperti PT. Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk, liabilitas jangka pendek belum mampu memberikan kontribusi positif terhadap profitabilitas. Kondisi ini dapat diperbaiki dengan meningkatkan efisiensi penggunaan dana jangka pendek, memperkuat manajemen kas, dan mengoptimalkan pengendalian biaya operasional. Jika perusahaan mampu menyeimbangkan antara penggunaan utang jangka pendek dan kemampuan arus kasnya, maka potensi pengaruh positif terhadap profitabilitas masih dapat diwujudkan di masa mendatang.

Pengaruh Liabilitas Jangka Panjang terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa liabilitas jangka panjang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT. Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk. Artinya, pendanaan jangka panjang yang digunakan oleh perusahaan berhasil memberikan kontribusi terhadap peningkatan laba. Liabilitas jangka panjang biasanya digunakan

⁹ Andrianto.

¹⁰ W A Putri, "Pengaruh Utang Jangka Pendek Dan Utang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020," 2022.

untuk membiayai proyek investasi strategis, pembelian aset tetap, atau ekspansi usaha yang berpotensi menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu lebih panjang. Efektivitas penggunaan dana ini mencerminkan strategi keuangan yang lebih stabil dan berorientasi pada pertumbuhan berkelanjutan.¹¹

Temuan ini dapat dijelaskan melalui pecking order theory yang menyatakan bahwa perusahaan memiliki hierarki preferensi dalam pendanaan, dimulai dari dana internal, kemudian utang, dan terakhir ekuitas. Dalam konteks ini, liabilitas jangka panjang menjadi pilihan rasional setelah dana internal tidak mencukupi, karena sifatnya yang lebih stabil dan fleksibel dibandingkan pendanaan jangka pendek. Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran bunga sesuai kemampuan arus kas dan memanfaatkan kelebihan waktu pelunasan untuk mengembangkan aktivitas investasi yang lebih produktif.¹²

Selain itu, trade-off theory kembali relevan dalam menjelaskan hasil ini. Meskipun penggunaan utang jangka panjang meningkatkan risiko kebangkrutan, manfaat yang diperoleh dari tax shield dan kemampuan melakukan ekspansi lebih besar. PT. Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk kemungkinan mampu mengelola liabilitas jangka panjang secara efektif, sehingga beban bunga tidak menekan profitabilitas secara signifikan. Sebaliknya, perusahaan memperoleh manfaat ekonomi dari penggunaan dana yang diinvestasikan ke aset produktif dengan tingkat pengembalian lebih tinggi daripada biaya modal.

Hasil ini juga sejalan dengan penelitian Gustira, Baining, dan Mubyarto yang menemukan bahwa liabilitas jangka panjang berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank umum syariah. Mereka berargumen bahwa perusahaan yang menggunakan utang jangka panjang secara terukur dapat meningkatkan skala operasi dan produktivitas tanpa mengorbankan stabilitas keuangan. Dalam konteks perusahaan pertambangan, pendanaan jangka panjang menjadi krusial karena proyek eksplorasi dan investasi alat berat memerlukan dana besar dengan periode pengembalian yang lama.¹³

¹¹ Sartono, *Manajemen Keuangan: Teori Dan Aplikasi* (Yogyakarta, 2012).

¹² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016).

¹³ R Gustira, M Baining, and A Mubyarto, "Analisis Pengaruh Liabilitas Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 8, no. 1 (2023): 45–59.

Dari perspektif agency theory, penggunaan utang jangka panjang juga dapat menjadi mekanisme disiplin bagi manajemen. Dengan adanya kewajiban pembayaran bunga dan pokok secara berkala, manajer terdorong untuk meningkatkan efisiensi penggunaan dana dan memastikan bahwa proyek investasi memberikan pengembalian yang memadai.¹⁴ Hal ini membantu mengurangi konflik keagenan antara pemegang saham dan manajer, serta menjaga fokus perusahaan pada pencapaian kinerja keuangan yang optimal.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa liabilitas jangka panjang dapat menjadi instrumen keuangan yang efektif apabila dikelola dengan prinsip kehati-hatian. Manajemen perusahaan perlu mempertahankan struktur liabilitas yang sehat dengan memperhatikan rasio leverage, likuiditas, dan kemampuan menghasilkan laba. Dengan strategi keuangan yang terencana, penggunaan liabilitas jangka panjang tidak hanya meningkatkan profitabilitas, tetapi juga memperkuat posisi kompetitif perusahaan di industri pertambangan yang berisiko tinggi dan padat modal.

Pengaruh Simultan Liabilitas Jangka Pendek dan Jangka Panjang terhadap Profitabilitas

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT. Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk, dengan nilai kontribusi sebesar 99,8%. Hal ini berarti hampir seluruh variasi dalam profitabilitas dapat dijelaskan oleh perubahan dalam kedua variabel tersebut. Temuan ini menegaskan bahwa struktur liabilitas, baik jangka pendek maupun jangka panjang, merupakan faktor penting dalam menentukan kinerja keuangan perusahaan.

Dari sudut pandang teori struktur modal, hubungan simultan ini mencerminkan upaya perusahaan dalam mencapai struktur modal optimal. Modigliani dan Miller menyatakan bahwa kombinasi ideal antara utang dan ekuitas dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Dalam konteks ini, PT. Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk perlu

¹⁴ Ira Sahara and Resky Amelya Putry, "Analisis Peran Manajemen Risiko Dalam Meningkatkan Efektivitas Pengambilan Keputusan Investasi Pada Perusahaan Start-Up Di Indonesia," *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 10, no. 204 (2020): 523–33.

menyeimbangkan antara likuiditas jangka pendek yang cukup untuk operasional dan stabilitas jangka panjang untuk investasi. Ketidakseimbangan dalam pengelolaan kedua jenis liabilitas dapat menimbulkan tekanan keuangan dan mengurangi profitabilitas.¹⁵

Selain itu, pengaruh simultan ini memperkuat pandangan agency theory, di mana penggunaan utang berperan sebagai alat kontrol terhadap perilaku manajemen. Dengan adanya kewajiban keuangan baik jangka pendek maupun panjang, manajer terdorong untuk menggunakan dana secara efisien dan fokus pada peningkatan kinerja keuangan. Dalam hal ini, struktur liabilitas yang seimbang dapat meminimalkan konflik kepentingan dan meningkatkan nilai perusahaan bagi pemegang saham.

Hasil ini juga menunjukkan relevansi trade-off theory, yang menekankan bahwa perusahaan harus menimbang antara manfaat pajak dari utang dan risiko kebangkrutan. Kombinasi liabilitas jangka pendek dan jangka panjang memungkinkan perusahaan mengatur risiko dan biaya modal secara lebih proporsional. Liabilitas jangka pendek memberikan fleksibilitas pendanaan operasional, sementara liabilitas jangka panjang mendukung proyek investasi dengan horizon waktu lebih panjang.¹⁶

Dalam konteks empiris, kontribusi sebesar 99,8% menunjukkan bahwa struktur liabilitas memiliki pengaruh yang dominan terhadap profitabilitas PT. Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk. Namun, angka ini juga mengindikasikan bahwa perusahaan sangat bergantung pada pendanaan berbasis utang. Ketergantungan yang tinggi dapat menjadi risiko apabila terjadi penurunan pendapatan atau kenaikan suku bunga yang drastis. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengembangkan strategi diversifikasi pendanaan dengan meningkatkan proporsi modal sendiri untuk menjaga stabilitas jangka panjang.¹⁷

KESIMPULAN

¹⁵ R Evadine, “Pengaruh Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek Dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT Delta Atlantic Indah Medan (Periode 2013-2017),” *Jurnal Ilmiah Kohesi* 3, no. 2 (2019): 37–48.

¹⁶ S N Putri, “Analisis Pengaruh Liabilitas Jangka Pendek Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate,” *Jurnal Riset Keuangan* 9, no. 4 (2022): 210–25.

¹⁷ N Asmita, A S K Putri, and J Basri, “Pengaruh Utang Jangka Pendek Dan Utang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2022,” 2024.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang terhadap profitabilitas pada PT. Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk, dapat disimpulkan bahwa secara parsial liabilitas jangka pendek tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kewajiban jangka pendek yang dimiliki perusahaan belum mampu memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan laba, bahkan cenderung menimbulkan tekanan terhadap likuiditas apabila tidak dikelola dengan efisien.

Sebaliknya, liabilitas jangka panjang terbukti berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, yang berarti bahwa pendanaan jangka panjang yang dikelola secara tepat dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Pendanaan tersebut memungkinkan perusahaan untuk melakukan investasi produktif dan strategis yang mampu meningkatkan laba dalam jangka Panjang.¹⁸

Secara simultan, liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan kontribusi yang sangat tinggi, yaitu sebesar 99,8%. Hal ini mengindikasikan bahwa struktur liabilitas secara keseluruhan memiliki peran penting dalam menentukan kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Dengan kata lain, keseimbangan antara penggunaan kewajiban jangka pendek dan jangka panjang menjadi faktor utama dalam menjaga efisiensi operasional serta kestabilan keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrianto. “Pengaruh Liabilitas Jangka Pendek Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 14, no. 2 (2025): 101–15.
- Asmita, N, A S K Putri, and J Basri. “Pengaruh Utang Jangka Pendek Dan Utang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2022,” 2024.
- Balaka, Muh Yani. “Metode Penelitian Kuantitatif.” *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif* 1 (2022): 130.
- Evadine, R. “Pengaruh Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek Dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT Delta Atlantic Indah Medan (Periode 2013-

¹⁸ Indrayani, “PENGUKURAN KINERJA MENGGUNAKAN RASIO KEUANGAN PADA PT POS INDONESIA (PERSERO) CABANG PAREPARE” 5, no. April (2021): 28–38.

- 2017).” *Jurnal Ilmiah Kohesi* 3, no. 2 (2019): 37–48.
- Gustira, R, M Baining, and A Mubyarto. “Analisis Pengaruh Liabilitas Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 8, no. 1 (2023): 45–59.
- Indrayani. “PENGUKURAN KINERJA MENGGUNAKAN RASIO KEUANGAN PADA PT POS INDONESIA (PERSERO) CABANG PAREPARE” 5, no. April (2021): 28–38.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.
- Lestari, R. “Struktur Modal Dan Profitabilitas: Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan.” *Jurnal Akuntansi Kontemporer* 10, no. 3 (2022): 187–98.
- Modigliani, Franco, and Merton H Miller. “Corporate Income Taxes and the Cost of Capital: A Correction.” *American Economic Review* 53, no. 3 (1963): 433–43.
- Nugroho, D. “Pengaruh Struktur Liabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI.” *Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Keuangan* 12, no. 1 (2020): 33–47.
- Putri, S N. “Analisis Pengaruh Liabilitas Jangka Pendek Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate.” *Jurnal Riset Keuangan* 9, no. 4 (2022): 210–25.
- Putri, W A. “Pengaruh Utang Jangka Pendek Dan Utang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020,” 2022.
- Rahma, N A, and M S Prasetyo. “Pengaruh Liabilitas Jangka Pendek Dan Liabilitas Jangka Panjang Terhadap Tingkat Profitabilitas PT. Indospring Tbk.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 12, no. 1 (2021): 134–48.
- Sahara, Ira, and Resky Amelya Putry. “Analisis Peran Manajemen Risiko Dalam Meningkatkan Efektivitas Pengambilan Keputusan Investasi Pada Perusahaan Start-Up Di Indonesia.” *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 10, no. 204 (2020): 523–33.
- Sartono. *Manajemen Keuangan: Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi*, 2018.